

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kekayaan media Zoom terhadap tingkat pemahaman peserta magang di Candidate College, dapat dirumuskan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kekayaan media Zoom berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman peserta magang

Hasil pengujian regresi linier sederhana dan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 ($\leq 0,05$), yang menandakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif pemanfaatan fitur-fitur Zoom dalam proses pembimbingan magang daring, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman peserta magang terhadap materi, arahan, dan tugas yang disampaikan oleh mentor.

2. Hubungan antara kekayaan media Zoom dan tingkat pemahaman peserta magang bersifat linear dan model regresi layak digunakan

Pengujian asumsi klasik membuktikan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan statistik, yaitu berdistribusi normal, memiliki hubungan linear antarvariabel, serta tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan dan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel kekayaan media Zoom dan tingkat pemahaman peserta magang.

3. Besarnya pengaruh kekayaan media Zoom terhadap tingkat pemahaman peserta magang tergolong rendah

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,073 menunjukkan bahwa kekayaan media Zoom berkontribusi sebesar 7,3% terhadap tingkat pemahaman peserta magang. Sementara itu, sebesar 92,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti strategi pembimbingan

mentor, motivasi belajar peserta magang, kompetensi komunikasi mentor, pengalaman belajar sebelumnya, serta kondisi lingkungan belajar.

4. Hasil penelitian ini mendukung Teori *Media Richness*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Zoom sebagai media yang kaya mampu memfasilitasi penyampaian pesan yang kompleks melalui berbagai saluran komunikasi, seperti audio, visual, teks, dan interaksi langsung. Namun, efektivitas media tersebut tetap bergantung pada konteks pembelajaran dan peran aktor komunikasi, khususnya mentor dan peserta magang.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekayaan media Zoom berperan sebagai salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan tingkat pemahaman peserta magang pada pelaksanaan pembimbingan magang secara daring. Namun demikian, kekayaan media Zoom tidak dapat bekerja secara optimal tanpa dukungan dari faktor pembelajaran lain yang turut memengaruhi proses pemahaman peserta magang.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh kekayaan media Zoom terhadap tingkat pemahaman peserta magang di Candidate College, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Candidate College

Candidate College disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan Zoom sebagai media pembimbingan magang online dengan memaksimalkan fitur-fitur yang mendukung interaksi dan pemahaman peserta magang, seperti berbagi layar, diskusi dua arah, penggunaan visual pendukung, serta pemberian umpan balik secara langsung. Selain itu, institusi juga perlu memastikan kestabilan teknis dan kesiapan sistem agar proses pembimbingan dapat berjalan secara efektif.

2. Bagi Mentor Magang

Mentor magang diharapkan tidak hanya menggunakan Zoom sebagai sarana komunikasi, tetapi juga mengembangkan strategi pembimbingan yang lebih interaktif dan partisipatif. Mentor perlu menyesuaikan gaya komunikasi, metode penyampaian materi, serta intensitas interaksi dengan karakteristik peserta magang agar kekayaan media Zoom dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan pemahaman peserta.

3. Bagi Peserta Magang

Peserta magang disarankan untuk lebih aktif dalam proses pembimbingan online, seperti berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan memanfaatkan fitur Zoom yang tersedia. Keaktifan dan motivasi belajar peserta magang diharapkan dapat memperkuat efektivitas penggunaan media Zoom dalam meningkatkan pemahaman selama proses magang berlangsung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menelaah variabel lain yang berpotensi memengaruhi tingkat pemahaman peserta magang, seperti pendekatan pembimbingan mentor, pola dan gaya komunikasi, motivasi belajar, serta kondisi lingkungan belajar. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menerapkan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*), serta memperluas cakupan objek dan subjek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh.